

BAB III

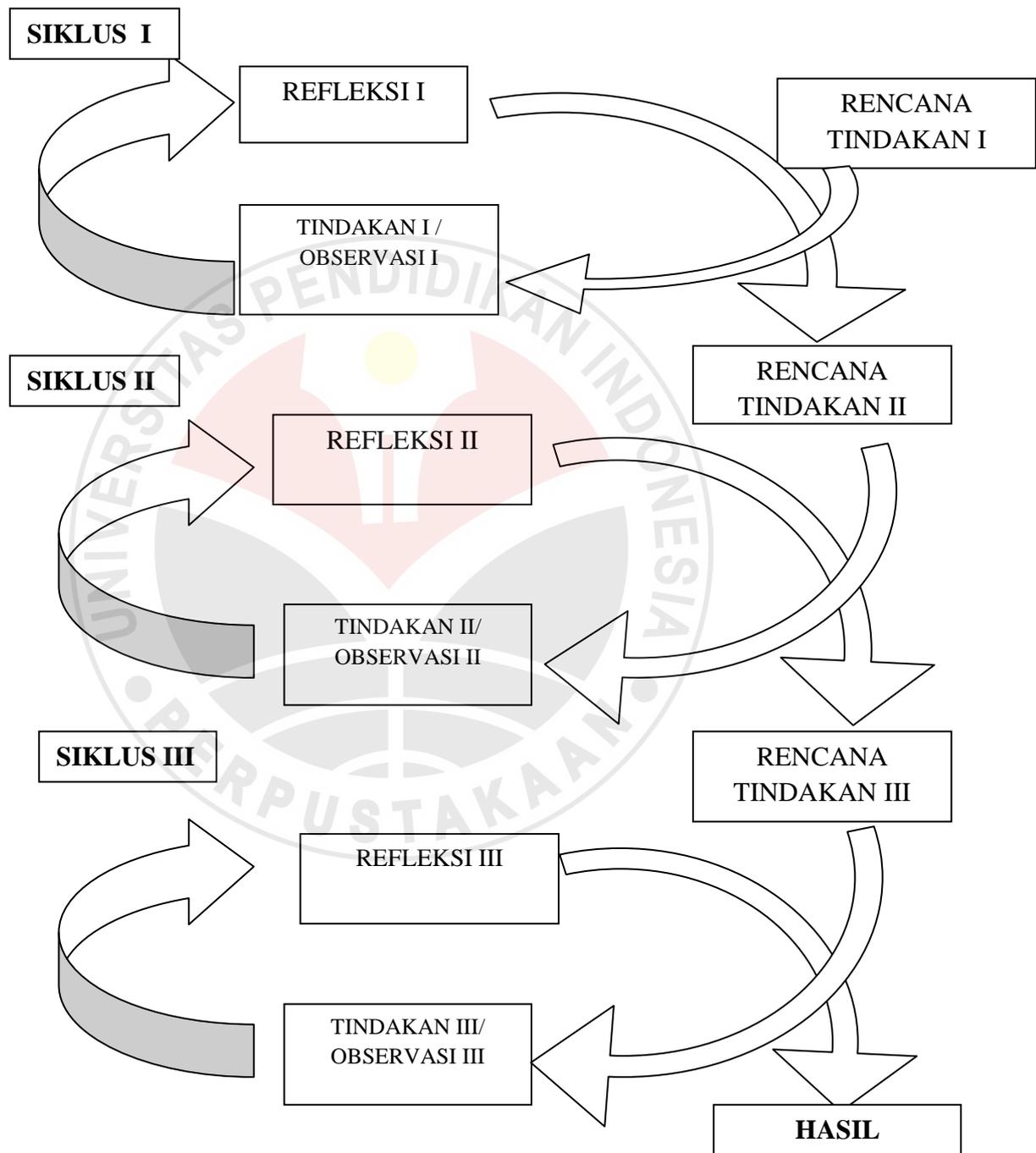
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga prestasi belajar Peserta didik dapat meningkat. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah setempat suatu sekolah atau lebih khusus lagi pada pada pembelajaran tertentu dan disuatu kelas tertentu dengan menggunakan metode ilmiah.

Menurut Arikunto (2006 :20)” *Penelitian tindakan kelas tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal sehingga membentuk suatu siklus.*” oleh sebab itu, model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart. yaitu model penelitian yang menggunakan system spiralrefleksi yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*Planning*). Kemudian tindakan (*Acting*), dilanjutkan dengan observasi (*Observing*) dari tindakan yang dilakukan dan yang terakhir refleksi (*Reflecting*). Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan tiga siklus yang mencakup satu materi mata pelajaran IPA

kelas IV Sekolah Dasar , siklus pembelajaran yang peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seperti gambar 3.1 berikut :



Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis and Mc Taggart, 1988 dalam David Hopkins, 1993:48)

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan

Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah Peserta didik kelas IV SD Priangan Bandung. Dengan jumlah peserta didik 31 orang yang terdiri dari 16 orang peserta didik perempuan dan 15 orang peserta didik laki-laki.

Peneliti memilih SD Priangan Bandung sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan SD Priangan adalah tempat peneliti sebagai guru sehingga peneliti mengetahui kondisi sekolah tersebut dengan jelas.

Adapun data Peserta didik yang mendapat perlakuan tindakan kelas terlihat pada tabel berikut ini.

3.1 Tabel Data Peserta didik Kelas IV A SDS PRIANGAN BANDUNG

No	Nama Siwa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Fiqar Muhammad R	L	17	Frisilia Veriza P	P
2	Dhiya Aliyah R	P	18	Aldo Erfolga Partadisastra	L
3	Fadlih Faisal S.	L	19	Ariansyah Arsyah Krisyandri	P
4	Fauzan Annabil D	L	20	Chielsa Diva Zahra	P
5	Hannia Azzahra Z	P	21	Iman Abdul Malik	L
6	M. Thoriq Aziz	L	22	Jeanne Belle Leo Fiona	P
7	Mariska Tiara Adisty	P	23	Muhammad Fitra Mahendra P	L
8	Rafelba Anakti W	P	24	Muhammad Zahrfaan Hakim	L
9	Rahmadania R. S.	P	25	R. M Karina Raharjaputri	P
10	Yesha Virliana Razak	P	26	Rayhan Rabbani Putra	L
11	Abdullah Fayzan W.	L	27	Thalitha Aurelia Pribadi	P
12	Andrea Herdy Thania	P	28	Yenniraya	P
13	Annisa Dewi Arsanti	P	29	Raihan Herwin	L
14	Muhammad Faiza A	L	30	Jazeera Tharifa Fauzia	P
15	Muhammad Rizki. T	L	31	Faras Samudra alif Girinata	L
16	Nailah Zahrani	P			

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan 3 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap pertemuan direncanakan dengan waktu 3 x 35 menit. prosedur yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Guru melaksanakan pengamatannya sebagai peneliti yang memfokuskan pada pembelajaran IPA dikelas 4. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan sejumlah masalah yang dihadapi dan segera dicari pemecahannya . Hasilnya masalah yang selama ini dihadapi oleh guru yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dikelas 4.

2. Rencana Tindakan

Dengan memperhatikan analisis hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA sebelumnya, peneliti menyusun rencana tindakan pembelajaran meliputi :

- a. Menganalisa KTSP, dengan melihat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan
- b. Mengidentifikasi atau memilih media realia yang tepat yang akan digunakan dalam pembelajaran, kemudian memilih teknik pembelajaran dengan menggunakan media realia, pada penelitian ini dipilih teknik dengan membawa media realia ke dalam kelas.

- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan sehingga proses pembelajaran dapat lebih terarah untuk mencapai tujuan dari pembelajaran
- d. Menyusun instrumen penelitian dan lembar observasi. Instrumen penelitian berfungsi untuk merekam semua data-data yang dibutuhkan sehingga instrument penelitian harus disusun secara baik.
- e. Membuat alat evaluasi

3. Pelaksanaan Tindakan (Observasi, Analisis dan Refleksi)

a. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 1) Guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran siklus 1 menggunakan alat media pembelajaran realia yang tepat dan melakukan observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung juga dibantu oleh observer yang lain . Observer lain pun mengobservasi guru yang sedang melaksanakan pembelajaran .
- 2) Guru dan Obsever lain menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus 1. Analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain memeriksa dan menilai lembar tes, memeriksa dan menilai lembar kerja peserta didik, melihat hasil lembar observasi.

Hasil analisis dan refleksi sirkus 1 menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus 2 jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharapkan.

b. Siklus 2

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran siklus 2 menggunakan media pembelajaran realia yang tepat dan melakukan observasi terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung juga dibantu oleh observer yang lain. Observer lain pun mengobservasi guru yang melaksanakan pembelajaran.
- 2) Guru dan observer lain menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus. Analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain :
 - a) Memeriksa dan menilai lembar tes
 - b) Memeriksa dan menilai Lembar Kerja Peserta Didik
 - c) Melihat hasil lembar observasi Hasil analisis dan refleksi Siklus 2 menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan berikutnya jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharapkan.

c. Siklus 3

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran siklus 3 menggunakan media pembelajaran real yang tepat dan melakukan observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung juga dibantu oleh observer yang lain. Observer lain pun mengobservasi guru yang melaksanakan pembelajaran.

2) Guru dan observer lain menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus. Analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain :

- a) Memeriksa dan menilai lembar tes
- b) Memeriksa dan menilai Lembar Kerja Peserta Didik
- c) Melihat hasil lembar observasi

Hasil analisis dan refleksi Siklus 3 menjadi bahan rekomendasi dan refisi rencana tindakan berikutnya jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharapkan.

4. Kegiatan Akhir

Menganalisis dan mengevaluasi peningkatan kemampuan akhir yaitu hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran realia melalui alat evaluasi berupa tes tulisan dan menganalisis media pembelajaran realia apa saja yang dipahami peserta didik melalui pedoman observasi dan lembar kerja peserta didik

5. Evaluasi Tindakan

Hasil seluruh tindakan yang dilakukan dianalisis dan direfleksi sehingga nantinya akan diperoleh apakah pelaksanaan tindakan-tindakan ini telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum untuk menentukan kejelasan tindakan selanjutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes tulis , Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi siswa dan guru.

1. Tes Tulis

Tes tertulis ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran disetiap siklusnya. Tes ini berisikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan dan telah dipelajari sebelumnya. Tes dikerjakan oleh setiap peserta didik. Tes berbentuk uraian dan isian Tes ini sebagai data pokok dari hasil penelitian. Penilaian hasil tes dilakukan dengan cara penyekoran dan dinilai kemudian dianalisis dengan mencari nilai rata – rata kelas sebagai informasi pemahaman siswa terhadap materi.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran realia untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran bagian-bagian tumbuhan. Selain itu LKPD memberikan pengalaman langsung berupa langkah-langkah dalam melakukan sebuah kegiatan pengamatan sehingga menarik untuk diikuti oleh peserta didik.

3. Lembar observasi

Selama proses pembelajaran peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dan mengobservasi serta menilai apa yang dipahami peserta didik untuk membentuk sebuah pemahaman tentang materi bagian-bagian tumbuhan

melalui media pembelajaran realia. Sedangkan observer lain disamping bersama – sama peneliti mengobservasi kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Observasi ini digunakan oleh peneliti sekaligus guru sebagai alat bantu dalam menganalisis dan merefleksi setiap tahapan tindakan pembelajaran untuk merencanakan tindakan pembelajaran berikutnya bila tindakan yang sudah dilakukan dinilai memiliki kekurangan.

E. Tahap Pengumpulan Data.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik dan guru sebagai peneliti.

2. Jenis data

Data yang diperoleh berjenis data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari hasil belajar yang mengungkap pemahaman peserta didik melalui tes, data hasil observasi aspek keterampilan proses IPA dengan menggunakan media realia ,dan data hasil observasi mengenai respon peserta didik terhadap pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran realia Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini tahap pengumpulan data dilakukan pada saat :

1. Observasi awal dan identifikasi permasalahan
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus 1
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus 2

4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus 3
5. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus 1, 2, dan 3

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukannya dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil tes, dan observasi.

1. Pengolahan hasil tes

Data mentah yang diperoleh dari hasil tes, kemudian diolah melalui cara penyekoran, menilai setiap peserta didik, menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai prestasi peserta didik atau pemahaman peserta didik terhadap pelajaran IPA.

Rumus menghitung nilai peserta didik

$$N = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

N : Nilai siswa

Rumus menghitung rata – rata nilai siswa

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata hitung

X = Nilai

N = Banyaknya data

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Tes

Nilai	Keterangan
10 – 29	Sangat kurang baik
30 – 49	Kurang baik
50 - 69	Cukup baik
70 – 89	Baik
90 – 100	Sangat baik

2. Penilaian Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dalam pelajaran IPA dengan pertanyaan yang terstruktur ini dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik jika peserta didik menyelesaikan evaluasi dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dari semua evaluasi yang diberikan dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar Peserta didik yang dikelompokkan ke dalam lima kategori.

Menghitung persentase ketuntasan belajar Peserta didik secara klasikal dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum S \geq 70$ = Jumlah Peserta didik yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 70

n = banyak Peserta didik

100 % = bilangan tetap

TB = ketuntasan belajar

3.3. Tabel Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Peserta didik dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat tinggi
60-79 (%)	Tinggi
40-59 (%)	Sedang
20-39 (%)	Rendah
<20%	Sangat rendah

3. Penilaian Pengamatan Kelompok (Keterampilan Proses)

Pada pengamatan ini aspek yang dinilai yaitu kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan pengamatan, kemampuan peserta didik dalam melaksanakan pengamatan, dan kemampuan peserta didik dalam melaporkan hasil pengamatan. Berikut ini adalah rubrik penilaian pengamatan kelompok (Keterampilan Proses)

3.4 Tabel Rubrik Penilaian Kelompok

No	Kriteria	Skor
1	Kemampuan mempersiapkan pengamatan <ul style="list-style-type: none"> - Jika mempersiapkan pengamatan secara mandiri tanpa bantuan guru - Jika mempersiapkan pengamatan sedikit bantuan guru - Jika mempersiapkan pengamatan selalu membutuhkan guru - Jika tidak dapat sama sekali mempersiapkan pengamatan baik itu dibantu atau tidak oleh guru 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
2	Kemampuan Melaksanakan Pengamatan <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati semua media realia dan mendapatkan data yang tepat - Jika semua media realia diamati namun data yang didapat hanya sebagian saja yang tepat - Jika semua media realia diamati tapi data yang diperoleh kurang tepat - Jika tidak melakukan pengamatan sama sekali 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
3	Kemampuan Melaporkan Hasil Pengamatan <ul style="list-style-type: none"> - Jika seluruh pengamatan dapat dilaporkan - Jika 75 % dari pengamatan dapat dilaporkan - Jika 50 % dari pengamatan dapat dilaporkan - Jika tidak dapat melaporkan pengamatan sama sekali 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>

Cara penilaian yaitu dengan menjumlah skor pada setiap aspeknya, setelah dijumlah ditentukan kriteria hasil akhir keterampilan proses. Berikut ini adalah tabel penentuan kriteria hasil akhir keterampilan proses

3.5 Tabel Penentuan Kriteria Hasil Akhir Keterampilan Proses

No	Jumlah Skor	Kriteria
1	10 – 12	Sangat baik
2	7 – 9	Baik
3	4 – 6	Cukup baik
4	1 – 3	Kurang baik

